

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

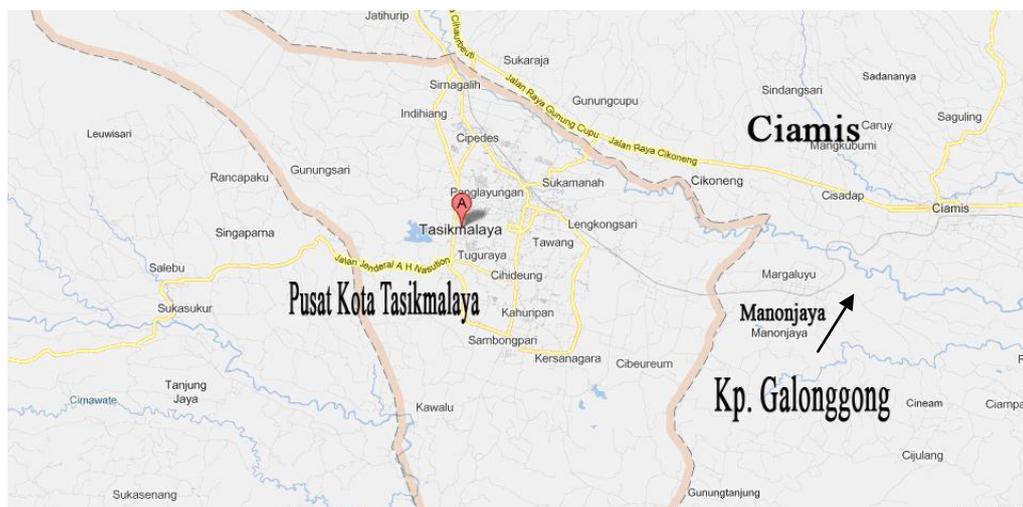
1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai bulan Januari tahun 2012 dan selesai pada bulan Mei 2012. Dengan waktu tersebut diharapkan penelitian ini dapat selesai dengan hasil yang baik dan sesuai dengan prosedur karya tulis ilmiah yang berlaku di lingkungan UPI serta sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lokasi yang menjadi kasusnya yaitu di kampung Galonggong, desa Cilangkap, kecamatan Manonjaya, kabupaten Tasikmalaya. Terletak di sebelah timur kota Tasikmalaya dan bagian utara berbatasan dengan Ciamis, jarak kampung Galonggong dari pusat kota Tasikmalaya sekitar 12 km. Sedangkan yang menjadi tempat wawancara adalah hanya sebagian yaitu tempat tinggal yang menjadi responden atau informan dalam penelitian.

Berikut gambar lokasi penelitian :



Gambar 3.1 Peta Tasikmalaya dan lokasi kampung Galonggong
(Sumber: <http://Maps.google.co.id>, 6 Oktober 2012)

B. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan metode penelitian kualitatif, karena lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Tylor dalam Moleong, 1990).

Menurut Kirk dan Miller dalam Zuriah (2005: 92) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Nazir dalam Sujana (2011: 58) mengungkapkan bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang

diperlukan. Dikarenakan penting, menulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Pemanfaatan teknik observasi dalam pengumpulan data penelitian sangatlah penting. Menurut Margono (1997: 158) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpul data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya. Namun demikian, dalam melakukan observasi peneliti dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.

Dalam teknik pengamatan ini peneliti melakukan pengamatan dibantu dengan media dokumentasi yaitu kamera untuk mengambil gambar kegiatan yang terjadi di lapangan. Observasi di lapangan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari para perajin golok Galonggong.

Zuriah (2005: 173). Mengemukakan bahwa observasi dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan di mana *observer* berada bersama objek yang diselidiki.
- b. Observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan

diteliti, misalnya dilakukan melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung (I.Djumbuhur dan Muh.Surya, 1985).

Sedangkan menurut Patilima, (2010: 68) wawancara kualitatif merupakan salahsatu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara kualitatif. Artinya penelitian mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Supaya mudah dimengerti, wawancara dilakukan dengan bahasa sehari-hari yaitu dengan bahasa Sunda karena kampung Galonggong termasuk di Jawa Barat. Teknik pengumpulan data melalui wawancara

dilakukan pada perajin, adapun yang menjadi responden atau informan dalam wawancara adalah :

- Pak Eman, adalah salah satu perajin dan sekaligus pengusaha golok Galonggong.
- Pak dana, adalah salah satu pandai besi di kampung Galonggong

3. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari data yang diteliti dengan mencari teori atau pemahaman sebagai bahan pembanding bagi perolehan data-data di lapangan. Studi kepustakaan ini dapat berupa dokumen-dokumen tertulis seperti : buku-buku, majalah, surat kabar, essay dan sebagainya yang berkaitan dengan model pembelajaran dan kriya. Dalam pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui dokumen, foto-foto dan gambar merupakan bahan untuk mengecek kekuatan dan ketepatan. Sehingga diperoleh data-data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data yang akan dilakukan dengan cara mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar. Pengkategorisasian yaitu mengumpulkan data, kemudian dikelompokkan. Setelah dikelompokkan, tahap pengolahan juga harus menghubungkan antara data yang satu dengan data yang lain.

Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan adalah :

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Patilima, (2010: 100).

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2004: 330)

c. Mengecek Ulang atau *Member Checks*

Adalah proses pengecekan data yang berasal dari pemberi data. Ia bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut *valid* sehingga semakin *kredibel*. Namun, jika data yang diperoleh peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila terdapat perbedaan tajam setelah dilakukan diskusi, peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikannya dengan data yang diberikan oleh peneliti. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan.

d. Masukan, asupan atau *Feedback*

Teknik ini sejalan dengan teknik triangulasi yaitu untuk menghindari bias data yang dihasilkan. Teknik ini dilakukan dengan cara meminta masukan, saran kritik dan komentar dari orang lain .



